

## Pembuatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Eat More – Rumah Pohon, Jagakarsa

Kampono Imam Yulianto<sup>1</sup>, Devvy Noveliza<sup>2</sup>, Mayasari<sup>3</sup>, Dias Adi Darma<sup>4</sup>  
Shinta Apriliani<sup>5</sup>, Fitria Sholehah<sup>6</sup>, Rizki Amelia<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

Email: novellya.moet@gmail.com

### Article History

Received: 16/6/2022

Revised: 18/6/2022

Accepted: 29/6/2022

**Abstract:** *The community service that we are currently working on with the aim of helping make the process of compiling the financial report of MSME Eat More, the constraints reported by MSME Eat More in preparing financial reports and how financial reports should be made by MSME Eat More in accordance with MSME Standards.*

*This Community Service Design is qualitative in nature by collecting data, interpreting the data, and ending with the history of the MSME owner during the interview. Data and information were collected by means of interviews, documentation and observation.*

*The results of Community Service show that (1) The process of preparing financial reports for Eat More composes simple financial records, (2) Constraints that help Eat More prepare financial reports in accordance with Micro, Small and Medium Enterprises, Macro Financial Accounting Standards (SAK EMKM).*

**Keyword :** SAK-EMKM,  
Restaurant, Financial Statements

### PENDAHULUAN

Satu yang diketahui bahwa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan berperan penting dalam perluasan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi mesin penggerak perekonomian negara. Sektor UMKM, bukan hanya investasi asing, menjadi penggerak perekonomian Indonesia. UMKM harus terus berkembang untuk mencapai pemerataan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia mengingat perannya dalam pembangunan. Pemerintah dan masyarakat harus berkolaborasi untuk mencapai tujuan ini. Pemerintah dituntut untuk mengarahkan, menasihati, membela, dan memperbaiki iklim usaha, sedangkan masyarakat merupakan aktor utama dalam pembangunan (Ridwan, Hartutiningsih, dan Hatuwe; 2017).

Rendahnya kualitas UMKM, terlihat dengan tidak adanya catatan keuangan dalam mencapai kunci keberhasilan. Posisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan dapat dipelajari melalui laporan keuangannya, yang merupakan alat penting dalam proses ini. Laporan keuangan juga dapat berfungsi sebagai dasar bagi pemilik UMKM untuk menghitung keuntungan yang diperoleh, tambahan uang tunai yang diperoleh, dan menentukan kepemilikan atas saldo aset dan kewajiban. Setiap pilihan yang diambil dalam pertumbuhan perusahaan didukung oleh akun keuangan yang lengkap selain keuntungan sebagai pertimbangan utama.

Untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang terstandar dan bisa dijadikan bahasa bisnis dengan pihak eksternal dan internal, pada 24 Oktober 2016 IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dapat membantu UMKM dalam membuat kebijakan akuntansi serta penyajian laporan keuangan (Fitria, Silvita, Avianto, Audy Rizky, Safitri et al., 2020).

Adapun objek melakukan pengabdian ini UMKM Eat More. Peneliti memilih Eat More sebagai objek pengabdian ini karena UMKM ini memiliki penjualan yang ramai setiap hari nya dan menjadi salah satu kedai paling ramai pembeli di area tempat makan rumah pohon, Jagakarsa. Eat More adalah salah satu UMKM yang belum mengimplementasi SAK EMKM pada laporan keuangannya.

Tujuan pengabdian ini diharapkan Eat More mampu menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga usaha yang dijalankan dapat terekam dan menjadi bahan evaluasi untuk periode selanjutnya serta dapat memberikan kontribusi pada UMKM lain lain untuk dapat mengimplemetasikan SAK EMKM pada pembuatan laporan keuangan.

## METODOLOGI PENGABDIAN

Data yang digunakan adalah data yang berisi informasi mengenai pencatatan transaksi keuangan UMKM Eat More tahun 2020 yang diperoleh dari pemilik UMKM sebagai informan. Sumber data yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sumber data internal yaitu data yang diperoleh dari hasil pertanyaan melalui wawancara kepada pemilik Eat More.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Eat More adalah UMKM yang bergerak di bidang kuliner yang menjual makanan dan minuman siap saji. Berada di Rumah Pohon, Jagakarsa. Makanan yang di jual adalah berbagai pasta, snack dan rice bowl dan minuman yang di jual seperti Jus, Milshake dan minuman lainnya.

Eat More sudah berdiri sejak 2018, Pada awalnya UMKM berfokus menjual makanan dengan konsep rice bowl namun seiring berjalan waktu dan perkembangan aneka makanan yang berkembang di dunia kuliner, kini eat more menjual berbagai aneka makanan dan minuman lainnya.

Langkah pertama dalam menerapkan SAK EMKM pada pembuatan laporan keuangan Eat More adalah mempelajari SAK EMKM dan kemudian mempelajari catatan keuangan dari awal perusahaan (Rini, Puspa, Yulianto et al., 2020) Hal ini dilakukan untuk memahami bagaimana catatan keuangan dapat dimodifikasi sehingga dapat ditentukan apakah modifikasi yang dilakukan sesuai dengan SAK EMKM. Analisis yang dimaksud dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan UMKM Eat More dengan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM, kemudian membandingkan laporan keuangan UMKM dengan pencatatan sesuai SAK EMKM.

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan informasi dari Eat More yang berkaitan dengan komponen-komponen laporan keuangan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM tentang UMKM Eat More. Selain itu, tindakan sedang dilakukan untuk menentukan apa yang mempengaruhi penggunaan standar ini dan tantangan yang terkait dengan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Menurut pengamatan penulis selama wawancara, dan dokumentasi, pencatatan UMKM Eat More tidak mengikuti SAK EMKM, tetapi mengikuti prinsip akuntansi karena pencatatan yang dilakukan menunjukkan tahapan siklus akuntansi. Eat More tidak mencantumkan salah satu unsur laporan keuangan yaitu komentar atas laporan keuangan, yang berarti pencatatan pada UMKM Eat More tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan standar laporan keuangan karena SAK EMKM sendiri memiliki laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi

2. Laporan posisi keuangan
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

### Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Eat More

Proses awal dalam penyusunan laporan keuangan SAK EMKM adalah mengidentifikasi serta menganalisis transaksi keuangan pada Eat More. Bukti transaksi pada UMKM Eat More berupa nota yang langsung dicatat didalam buku pencatatan atas transaksi pada hari tersebut. Selanjutnya yaitu melakukan pencatatan kedalam jurnal, posting buku besar dan di buat laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catat atas laporan keuangan. Berikut tahap-tahap pembuatan laporan keuangan SAK EMKM Eat More.



### Pencatatan Jurnal

Jurnal			
1-2020 / 12-2020			
EAT MORE Jl. Jagakarsa (Rumah Pohon Jagakarsa)			
Telepon: 085780909447			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
Januari			
	Saldo Awal		
01-01-2020	Kas	Rp 85.000.000	Rp -
01-01-2020	Peralatan	Rp 49.000.000	Rp -
01-01-2020	Perlengkapan	Rp 4.500.000	Rp -
01-01-2020	Utang Bank	Rp -	Rp 53.400.000
01-01-2020	Modal Pemilik	Rp -	Rp 85.100.000
	Bayar Sewa Tempat Usaha		
05-01-2020	Biaya Sewa Tempat Usaha	Rp 2.000.000	Rp -
05-01-2020	Kas	Rp -	Rp 2.000.000
	Bayar Listrik		
10-01-2020	Biaya Listrik	Rp 250.000	Rp -
10-01-2020	Kas	Rp -	Rp 250.000
	Bayar Utang Bank		
15-01-2020	Utang Bank	Rp 4.450.000	Rp -
15-01-2020	Kas	Rp -	Rp 4.450.000
	Bayar Gaji Karyawan		
25-01-2020	Biaya Gaji Karyawan	Rp 2.650.000	Rp -
25-01-2020	Kas	Rp -	Rp 2.650.000
	Pendapatan		
31-01-2020	Kas	Rp 35.345.000	Rp -
31-01-2020	Pendapatan	Rp -	Rp 35.345.000
	Pembelian Bahan Baku		
31-01-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp 17.625.000	Rp -
31-01-2020	Kas	Rp -	Rp 17.625.000
	Bahan Baku		
31-01-2020	Harna Pokok Penjualan	Rp 17.625.000	Rp -
15-04-2020	Kas	Rp -	Rp 4.450.000
	Bayar Gaji Karyawan		
25-04-2020	Biaya Gaji Karyawan	Rp 2.650.000	Rp -
25-04-2020	Kas	Rp -	Rp 2.650.000
	Pendapatan		
30-04-2020	Kas	Rp 32.078.000	Rp -
30-04-2020	Pendapatan	Rp -	Rp 32.078.000
	Pembelian Bahan Baku		
30-04-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp 19.977.000	Rp -
30-04-2020	Kas	Rp -	Rp 19.977.000
	Bahan Baku		
30-04-2020	Harga Pokok Penjualan	Rp 19.977.000	Rp -
30-04-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp 19.977.000
Total April		Rp 81.352.000	Rp 81.352.000

15-02-2020	Utang Bank	Rp 4.450.000	Rp -
15-02-2020	Kas	Rp -	Rp 4.450.000
	Bayar Gaji Karyawan		
25-02-2020	Biaya Gaji Karyawan	Rp 2.650.000	Rp -
25-02-2020	Kas	Rp -	Rp 2.650.000
	Pendapatan		
29-02-2020	Kas	Rp 31.930.000	Rp -
29-02-2020	Pendapatan	Rp -	Rp 31.930.000
	Pembelian Bahan Baku		
29-02-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp 17.785.000	Rp -
29-02-2020	Kas	Rp -	Rp 17.785.000
	Bahan Baku		
29-02-2020	Harga Pokok Penjualan	Rp 17.785.000	Rp -
29-02-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp 17.785.000
Total Februari		Rp 76.830.000	Rp 76.830.000
	Bayar Sewa Tempat Usaha		
05-03-2020	Biaya Sewa Tempat Usaha	Rp 2.000.000	Rp -
05-03-2020	Kas	Rp -	Rp 2.000.000
	Bayar Listrik		
10-03-2020	Biaya Listrik	Rp 250.000	Rp -
10-03-2020	Kas	Rp -	Rp 250.000
	Bayar Utang Bank		
15-03-2020	Utang Bank	Rp 4.450.000	Rp -
15-03-2020	Kas	Rp -	Rp 4.450.000
	Bayar Gaji Karyawan		
25-03-2020	Biaya Gaji Karyawan	Rp 2.650.000	Rp -
25-03-2020	Kas	Rp -	Rp 2.650.000
	Pendapatan		
31-03-2020	Kas	Rp 32.340.000	Rp -
31-03-2020	Pendapatan	Rp -	Rp 32.340.000
	Pembelian Bahan Baku		
31-03-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp 19.661.000	Rp -
31-03-2020	Kas	Rp -	Rp 19.661.000
	Bahan Baku		
31-03-2020	Harga Pokok Penjualan	Rp 19.661.000	Rp -
31-03-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp 19.661.000
	Bayar Gaji Karyawan		
25-08-2020	Biaya Gaji Karyawan	Rp 2.650.000	Rp -
25-08-2020	Kas	Rp -	Rp 2.650.000
	Pendapatan		
31-08-2020	Kas	Rp 32.150.000	Rp -
31-08-2020	Pendapatan	Rp -	Rp 32.150.000
	Pembelian Bahan Baku		
31-08-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp 18.635.000	Rp -
31-08-2020	Kas	Rp -	Rp 18.635.000
	Bahan Baku		
31-08-2020	Harga Pokok Penjualan	Rp 18.635.000	Rp -
31-08-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp 18.635.000
Total Agustus		Rp 78.770.000	Rp 78.770.000
September			

Bayar Gaji Karyawan			
25-06-2020	Biaya Gaji Karyawan	Rp 2.650.000	Rp -
25-06-2020	Kas	Rp -	Rp 2.650.000
<b>Pendapatan</b>			
30-06-2020	Kas	Rp 25.667.000	Rp -
30-06-2020	Pendapatan	Rp -	Rp 25.667.000
<b>Bahan Baku</b>			
30-06-2020	Harga Pokok Penjualan	Rp 9.150.000	Rp -
30-06-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp 9.150.000
<b>Pembelian Bahan Baku</b>			
30-06-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp 9.150.000	Rp -
30-06-2020	Kas	Rp -	Rp 9.150.000
<b>Total Juni</b>		<b>Rp 53.267.000</b>	<b>Rp 53.267.000</b>
<b>Juli</b>			
<b>Bayar Sewa Tempat Usaha</b>			
05-07-2020	Biaya Sewa Tempat Usaha	Rp 2.000.000	Rp -
05-07-2020	Kas	Rp -	Rp 2.000.000
<b>Bayar Listrik</b>			
10-07-2020	Biaya Listrik	Rp 200.000	Rp -
10-07-2020	Kas	Rp -	Rp 200.000
<b>Bayar Utang Bank</b>			
15-07-2020	Utang Bank	Rp 4.450.000	Rp -
15-07-2020	Kas	Rp -	Rp 4.450.000
<b>Bayar Gaji Karyawan</b>			
25-07-2020	Biaya Gaji Karyawan	Rp 2.650.000	Rp -
25-07-2020	Kas	Rp -	Rp 2.650.000
<b>Pendapatan</b>			
31-07-2020	Kas	Rp 26.492.000	Rp -
31-07-2020	Pendapatan	Rp -	Rp 26.492.000
<b>Pembelian Bahan Baku</b>			
31-07-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp 9.200.000	Rp -
31-07-2020	Kas	Rp -	Rp 9.200.000
<b>Bahan Baku</b>			
31-07-2020	Harga Pokok Penjualan	Rp 9.200.000	Rp -
31-07-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp 9.200.000
<b>Total Juli</b>		<b>Rp 54.192.000</b>	<b>Rp 54.192.000</b>
<b>Agustus</b>			
<b>Bayar Sewa Tempat Usaha</b>			
05-08-2020	Biaya Sewa Tempat Usaha	Rp 2.000.000	Rp -
05-08-2020	Kas	Rp -	Rp 2.000.000
<b>Bayar Listrik</b>			
10-08-2020	Biaya Listrik	Rp 250.000	Rp -
10-08-2020	Kas	Rp -	Rp 250.000
<b>Bayar Utang Bank</b>			
15-08-2020	Utang Bank	Rp 4.450.000	Rp -
15-08-2020	Kas	Rp -	Rp 4.450.000
<b>Bayar Gaji Karyawan</b>			

25-10-2020	Biaya Gaji Karyawan	Rp 2.650.000	Rp -
25-10-2020	Kas	Rp -	Rp 2.650.000
<b>Pendapatan</b>			
31-10-2020	Kas	Rp 31.600.000	Rp -
31-10-2020	Pendapatan	Rp -	Rp 31.600.000
<b>Pembelian Bahan Baku</b>			
31-10-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp 18.295.000	Rp -
31-10-2020	Kas	Rp -	Rp 18.295.000
<b>Bahan Baku</b>			
31-10-2020	Harga Pokok Penjualan	Rp 18.295.000	Rp -
31-10-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp 18.295.000
<b>Total Oktober</b>		<b>Rp 77.520.000</b>	<b>Rp 77.520.000</b>
<b>November</b>			
<b>Bayar Sewa Tempat Usaha</b>			
05-11-2020	Biaya Sewa Tempat Usaha	Rp 2.000.000	Rp -
05-11-2020	Kas	Rp -	Rp 2.000.000
<b>Bayar Listrik</b>			
10-11-2020	Biaya Listrik	Rp 250.000	Rp -
10-11-2020	Kas	Rp -	Rp 250.000
<b>Bayar Utang Bank</b>			
15-11-2020	Utang Bank	Rp 4.450.000	Rp -
15-11-2020	Kas	Rp -	Rp 4.450.000
<b>Bayar Gaji Karyawan</b>			
25-11-2020	Biaya Gaji Karyawan	Rp 2.650.000	Rp -
25-11-2020	Kas	Rp -	Rp 2.650.000
<b>Pendapatan</b>			
30-11-2020	Kas	Rp 30.211.000	Rp -
30-11-2020	Pendapatan	Rp -	Rp 30.211.000
<b>Pembelian Bahan Baku</b>			
30-11-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp 17.878.000	Rp -
30-11-2020	Kas	Rp -	Rp 17.878.000
<b>Bahan Baku</b>			
30-11-2020	Harga Pokok Penjualan	Rp 17.878.000	Rp -
30-11-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp 17.878.000
<b>Total November</b>		<b>Rp 75.317.000</b>	<b>Rp 75.317.000</b>
<b>Desember</b>			
<b>Bayar Sewa Tempat Usaha</b>			
05-12-2020	Biaya Sewa Tempat Usaha	Rp 2.000.000	Rp -
05-12-2020	Kas	Rp -	Rp 2.000.000
<b>Bayar Listrik</b>			
10-12-2020	Biaya Listrik	Rp 240.000	Rp -
10-12-2020	Kas	Rp -	Rp 240.000
<b>Bayar Utang Bank</b>			
15-12-2020	Utang Bank	Rp 4.450.000	Rp -
15-12-2020	Kas	Rp -	Rp 4.450.000
<b>Bayar Gaji Karyawan</b>			
25-12-2020	Biaya Gaji Karyawan	Rp 2.650.000	Rp -
25-12-2020	Kas	Rp -	Rp 2.650.000
<b>Pendapatan</b>			
31-12-2020	Kas	Rp 31.724.500	Rp -
31-12-2020	Pendapatan	Rp -	Rp 31.724.500
<b>Pembelian Bahan Baku</b>			
31-12-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp 17.854.000	Rp -
31-12-2020	Kas	Rp -	Rp 17.854.000
<b>Bahan Baku</b>			
31-12-2020	Harga Pokok Penjualan	Rp 17.854.000	Rp -
31-12-2020	Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp 17.854.000
<b>Total Desember</b>		<b>Rp 76.772.500</b>	<b>Rp 76.772.500</b>
<b>Total</b>		<b>Rp1.028.917.500</b>	<b>Rp1.028.917.500</b>

Laporan Buku Besar				
1-2020 / 12-2020				
EAT MORE JI. Jagakarsa (Rumah Pohon Jagakarsa)				
Telepon: 085780909447 Email: sintaapriliani40@gmail.com				
Kas				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01-01-2020	Saldo Awal	85.000.000,00	0,00	85.000.000,00
05-01-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	0,00	2.000.000,00	83.000.000,00
10-01-2020	Bayar Listrik	0,00	250.000,00	82.750.000,00
25-01-2020	Bayar Gaji Karyawan	0,00	4.450.000,00	78.300.000,00
25-01-2020	Bayar Utang Bank	0,00	2.650.000,00	75.650.000,00
31-01-2020	Pendapatan	35.345.000,00	0,00	110.995.000,00
31-01-2020	Pembelian Bahan Baku	0,00	17.625.000,00	93.370.000,00
05-02-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	0,00	2.000.000,00	91.370.000,00
10-02-2020	Bayar Listrik	0,00	230.000,00	89.140.000,00

Pendapatan				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31-01-2020	Pendapatan	0,00	35.345.000,00	-35.345.000,00
29-02-2020	Pendapatan	0,00	31.930.000,00	-67.275.000,00
31-03-2020	Pendapatan	0,00	32.340.000,00	-99.615.000,00
30-04-2020	Pendapatan	0,00	32.078.000,00	-131.693.000,00
30-05-2020	Pendapatan	0,00	32.114.000,00	-163.807.000,00
30-06-2020	Pendapatan	0,00	25.667.000,00	-189.474.000,00
31-07-2020	Pendapatan	0,00	26.492.000,00	-215.966.000,00
31-08-2020	Pendapatan	0,00	32.150.000,00	-248.116.000,00
30-09-2020	Pendapatan	0,00	30.400.000,00	-278.516.000,00
31-10-2020	Pendapatan	0,00	31.600.000,00	-310.116.000,00
30-11-2020	Pendapatan	0,00	30.211.000,00	-340.327.000,00
31-12-2020	Pendapatan	0,00	31.724.500,00	-372.051.500,00
<b>Total</b>		<b>0,00</b>	<b>-372.051.500,00</b>	<b>-372.051.500,00</b>

  

Harga Pokok Penjualan				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31-01-2020	Bahan Baku	17.625.000,00	0,00	17.625.000,00
29-02-2020	Bahan Baku	17.785.000,00	0,00	35.410.000,00
31-03-2020	Bahan Baku	19.661.000,00	0,00	55.071.000,00
30-04-2020	Bahan Baku	19.977.000,00	0,00	75.048.000,00
30-05-2020	Bahan Baku	19.265.000,00	0,00	94.313.000,00
30-06-2020	Bahan Baku	9.150.000,00	0,00	103.463.000,00
31-07-2020	Bahan Baku	9.200.000,00	0,00	112.663.000,00
31-08-2020	Bahan Baku	18.635.000,00	0,00	131.298.000,00
30-09-2020	Bahan Baku	17.858.000,00	0,00	149.156.000,00
31-10-2020	Bahan Baku	18.295.000,00	0,00	167.451.000,00
30-11-2020	Bahan Baku	17.878.000,00	0,00	185.329.000,00
31-12-2020	Bahan Baku	17.854.000,00	0,00	203.183.000,00
<b>Total</b>		<b>203.183.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>203.183.000,00</b>

  

Biaya Gaji Karyawan				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
25-01-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	2.650.000,00
25-02-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	5.300.000,00
25-03-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	7.950.000,00
25-04-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	10.600.000,00
25-05-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	13.250.000,00
25-06-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	15.900.000,00
25-07-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	18.550.000,00
25-08-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	21.200.000,00
25-09-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	23.850.000,00
25-10-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	26.500.000,00
25-11-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	29.150.000,00
25-12-2020	Bayar Gaji Karyawan	2.650.000,00	0,00	31.800.000,00
<b>Total</b>		<b>31.800.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>31.800.000,00</b>

  

Biaya Listrik				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
10-01-2020	Bayar Listrik	250.000,00	0,00	250.000,00
10-02-2020	Bayar Listrik	230.000,00	0,00	480.000,00
10-03-2020	Bayar Listrik	250.000,00	0,00	730.000,00
10-04-2020	Bayar Listrik	220.000,00	0,00	950.000,00
10-05-2020	Bayar Listrik	240.000,00	0,00	1.190.000,00
10-06-2020	Bayar Listrik	200.000,00	0,00	1.390.000,00
10-07-2020	Bayar Listrik	200.000,00	0,00	1.590.000,00
10-08-2020	Bayar Listrik	250.000,00	0,00	1.840.000,00
10-09-2020	Bayar Listrik	240.000,00	0,00	2.080.000,00
10-10-2020	Bayar Listrik	230.000,00	0,00	2.310.000,00
10-11-2020	Bayar Listrik	250.000,00	0,00	2.560.000,00
10-12-2020	Bayar Listrik	240.000,00	0,00	2.800.000,00
<b>Total</b>		<b>2.800.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.800.000,00</b>

  

Biaya Sewa Tempat Usaha				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
05-01-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00
05-02-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	4.000.000,00
05-03-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	6.000.000,00
05-04-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	8.000.000,00
05-05-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	10.000.000,00
05-06-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	12.000.000,00
05-07-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	14.000.000,00
05-08-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	16.000.000,00
05-09-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	18.000.000,00
05-10-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	20.000.000,00
05-11-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	22.000.000,00
05-12-2020	Bayar Sewa Tempat Usaha	2.000.000,00	0,00	24.000.000,00
<b>Total</b>		<b>24.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>24.000.000,00</b>

Berdasarkan SAK EMKM, laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut yaitu pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

Laporan laba rugi mencakup semua pendapatan dan pengeluaran yang dicatat dalam suatu periode. Penerapan koreksi kesalahan dan modifikasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang dilaporkan sebagai penyesuaian retroaktif pada periode sebelumnya dan bukan sebagai komponen laba rugi pada periode terjadinya perubahan diatur oleh SAK EMKM.

Berikut ini merupakan laporan laba rugi UMKM Eat More untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>1-2020 / 12-2020</b>		
<b>EAT MORE Jl. Jagakarsa (Rumah Pohon Jagakarsa)</b>		
<b>Telepon: 085780909447</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan	Rp372.051.500	
<b>Pendapatan Bersih</b>		<b>Rp372.051.500</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
Harga Pokok Penjualan	-Rp203.183.000	
<b>LABA / RUGI KOTOR</b>		<b>Rp168.868.500</b>
<b>Biaya Penjualan</b>		
<b>Total Biaya Penjualan</b>		<b>Rp -</b>
<b>Biaya Admin dan Umum</b>		
Biaya Gaji Karyawan	-Rp 31.800.000	
Biaya Listrik	-Rp 2.800.000	
Biaya Sewa Tempat Usaha	-Rp 24.000.000	
<b>Total Admin dan Umum</b>		<b>-Rp 58.600.000</b>
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>		
<b>Total Pendapatan Diluar Usaha</b>		<b>Rp -</b>
<b>Biaya Diluar Usaha</b>		
<b>Total Biaya Diluar Usaha</b>		<b>Rp -</b>
<b>LABA / RUGI BERSIH</b>		<b>Rp110.268.500</b>

### Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode laporan. Berdasarkan SAK EMKM, laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut: Kas dan Setara Kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang usaha, Utang bank dan Ekuitas.

Berikut ini adalah laporan posisi keuangan UMKM Eat More untuk periode hingga 31 Desember 2020:

<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>1-2020 / 12-2020</b>		
<b>EAT MORE Jl. Jagakarsa (Rumah Pohon Jagakarsa)</b>		
<b>Telepon: 085780909447</b>		
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	Rp141.868.500	
Perlengkapan	Rp 4.500.000	
<b>Total Aktiva Lancar</b>		Rp 146.368.500
<b>Aktiva Tetap</b>		
Peralatan	Rp 49.000.000	
<b>Total Aktiva Tetap</b>		Rp 49.000.000
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>Rp195.368.500</b>
<b>UTANG DAN MODAL</b>		
<b>Utang Jangka Pendek</b>		
<b>Total Utang Jangka Pendek</b>		Rp -
<b>Utang Jangka Panjang</b>		
<b>Total Utang Jangka Panjang</b>		Rp -
<b>Modal</b>		
Modal Pemilik	Rp 85.100.000	
Laba / Rugi Bersih	Rp110.268.500	
<b>TOTAL UTANG DAN MODAL</b>		<b>Rp146.870.000</b>

### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan adalah rincian yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan untuk memberikan ringkasan entitas, membantu dalam penjelasan tentang bagaimana item tertentu dalam laporan keuangan dihitung, dan memberikan evaluasi yang lebih menyeluruh atas kondisi keuangan entitas.

Praktis setiap baris dalam laporan keuangan mengandung referensi silang ke informasi yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan karena penyajian sistematis dari catatan atas laporan keuangan.

Eat more telah membuat laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, maka SAK EMKM dapat diterapkan pada UMKM Eat More. Hal ini dapat terlihat dari adanya kesesuaian antara laporan keuangan yang telah disusun dengan peraturan penyajiannya.

Berikut ini adalah 11 beberapa informasi untuk catatan atas laporan keuangan UMKM Eat More

untuk periode hingga 31 Desember 2020:

<b>A. GAMBARAN UMUM</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eat More merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner yang berdiri sejak tahun 2018 dan sudah berdiri hampir 3 tahun lamanya.</li> <li>2. Tempat usaha ini berlokasi di Jl. Jagakarsa – Rumah Pohon Jagakarsa, Jakarta Selatan.</li> </ol>
<b>B. KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>
<p>Dasar pembuatan laporan keuangan disusun menyesuaikan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan aktivitas operasional, Investasi dan pendanaan. Mata uang yang dipakai saat membuat penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kas setara Kas Kas di pakai untuk penggunaan biaya operasional yang bersifat sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, Pembayaran Gaji, Pembayaran Listrik, Pembayaran Sewa Tempat Usaha dan Pembayaran Utang Bank. Kas ditangan pada akhir bulan Desember 2020 sebesar Rp 141.868.500.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Aset tetap Aset tetap yang dimiliki adalah peralatan. Nilai aset tetap yang dimiliki Eat More pada Akhir Desember 2020 sebesar Rp 49.000.000.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Hutang Bank Hutang Bank Eat More ini ada pada Bank BRI yang memiliki tenggang waktu pembayaran selama 12 bulan. Hutang Bank ini digunakan untuk kegiatan operasional usahanya. Hutang Bank Eat More sebesar Rp 53.400.000, masa tenggang 12 bulan dan di cicil bayar perbulannya sebesar 4.450.000. Sudah lunas di akhir bulan Desember 2020.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pendapatan dan Beban Pendapatan didapat dari hasil penjualan makanan dan minuman setiap hari nya. Pendapatan yang di peroleh hingga akhir bulan desember 2020 yaitu sebesar Rp 372.051.500</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Ekuitas Ekuitas merupakan modal yang digunakan oleh pemilik untuk membangun Usaha. Pembangunan Eat More ini merupakan modal yang berasal dari modal milik pribadi. Modal awal usaha sebesar Rp 85.100.000</li> </ol>

### Faktor Kendala yang Dihadapi oleh Eat More dalam Penerapan SAK EMKM

Penerapan Pencatatan Akuntansi berbasis SAK EMKM memberikan manfaat bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan. Kebanyakan dari pelaku UMKM sudah mengetahui komponen-komponen penyusunan laporan keuangan, tetapi dalam praktiknya masih sedikit yang melakukan pencatatan hingga membuat laporan keuangan dalam usahanya.

Beberapa faktor yang membuat pelaku UMKM tidak membuat pencatatan hingga laporan keuangannya adalah sebagai berikut:

1. Umumnya Pelaku UMKM hanya mengetahui Pemasukan dan pengeluaran, padahal dalam Akuntansi pencatatan laporan keuangan mempunyai suatu siklus pencatatan, seperti pencatatan yang dilakukan sesuai oleh standar SAK EMKM, yang akan menjadi pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan.
2. Kurangnya pengetahuan akan pembuatan laporan keuangan karena bukan dari latar belakang Finance, sehingga pelaku UMKM kurang mengerti membuat laporan keuangan yang sesuai.
3. Manajemen usaha masih belum paham bagaimana mengimplementasikan SAK EMKM sebagai yang mengatur standar laporan keuangan untuk jenis usaha yang mereka kelola atau bisnis yang mereka jalankan.
4. Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih terbatas biasa dikelola sama pemilik
5. Keterbatasan waktu dalam mengelola keuangan usaha yang dijalankan dan harus mengontrol dan mengendalikan kinerja karyawan dan pengendalian bisnisnya dari waktu ke waktu.

UMKM Eat More dalam menyajikan laporan keuangan masih memiliki kendala-kendala yang dihadapi dalam pembuatan laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Eat More adalah usaha yang termasuk kategori kecil. Sehingga untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan format SAK EMKM dirasa belum diperlukan. Lingkup usaha yang kecil membuat laporan yang dibuat dirasa sudah mencukupi kebutuhan dan kepentingan usaha pemilik.
2. Tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM terutama pemerintah, lembaga-lembaga terkait dan regulator.
3. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM bagi pelaku UMKM jika dilakukan dan diimplementasikan apabila pencatatan tersebut akan memberi manfaat bagi dirinya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Eat More berdasarkan SAK EMKM belum menerapkan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dikarenakan satu komponen laporan tidak dibuat yakni catatan atas laporan keuangan yang dimana komponen ini menjadi sangat penting untuk di buat oleh sebab itu UMKM untuk menerapkan sesuai dengan standar. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukam untuk membantu pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
2. Kendala yang dialami oleh UMKM Eat More dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu:
  1. EAT More merupakan usaha yang relative kecil sehingga membuat laporan keuangan yang telah dibuat sudah mencukupi kebutuhan pemilik.
  2. Tidak adanya regulasi yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM mengakibatkan rendahnya pembuatan laporan keuangan dengan menerapkan SAK EMKM.
  3. Tidak adanya hubungan UMKM dengan pihak luar atau perbankan yang membuat pelaku usaha tidak berkeinginan untuk membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.
  4. Pandangan dari pemilik yang dirasa pencatatan tidak mengharuskan sesuai standar namun pencatatan yang dapat memenuhi kebutuhan pemilik UMKM.

## SARAN

Setelah dilakukannya penelitian serta ditariknya beberapa kesimpulan, implikasi dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka berikut terdapat saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Pelaku UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM harus mulai melakukannya mengingat manfaat besar yang dapat diperoleh dengan pencatatan sesuai standar.
2. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pemilik UMKM harus melakukan pembukuan dengan menyusun laporan keuangan yang komprehensif, termasuk menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan (SAK-EMKM)
3. Dengan disahkannya Standar Akuntansi Keuangan Bagi Badan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM), Pengabdian menyarankan kepada instansi terkait untuk bekerja sama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk menyebarluaskan informasi terkait penerapan

SAK-EMKM kepada dunia usaha, termasuk UMKM, serta kepada institusi akademik, seperti perguruan tinggi.

4. UMKM dapat memperoleh tambahan pembiayaan dari pihak ketiga, khususnya perbankan, dalam rangka mengembangkan usahanya dengan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan bagi Badan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

## DAFTAR REFERENSI

- RH, EW Norren dan PC Brewer, Garrsion (2009). *Akuntansi manajemen Managerial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Adityo, Suryo (2010). Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada UD. Berdijaya. Solo, *Tugas akhir (Thesis) UNS*.
- Amani, Tatik (2018). “Penerapan SAK-EMK Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)” *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi dan Pajak*.
- Andriani, Lilya, Anantawikrama T. Atmadja dan Ni Kadek Sinarwati (2014). “Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon)” *Jurnal Of Accounting*.
- Creswell John, W (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dyah Laraswati (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Umkm X Sesuai Sak Emkm*. Yogyakarta: dspace.uui.ac.id.
- Fitria, Silvita, Avianto, Audy Rizky, Safitri, N., Fikriyah, A., Avianto, A. R., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah rapiin.co. *Teratai*, 1(2), 94–109.
- Gustani. id (2021). “Format Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM,” tersedia di (<https://www.gustani.id/2021/05/format-laporan-keuangan-umkm.html>), [diakses 12 Nov 2021].
- Go Umkm.id (2018). “SAK EMKM, Menilik Standar Akuntansi untuk UMKM Rancangan IAI tersedia di (<https://goukm.id/sak-emkm/#:~:text=SAK%20EMKM%20adalah%20kepanjangan%20dari,orgnasasi%20profesi%20yang%20menaungi%20seluruh>), [diakses 12 November 2021].
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Rini, Puspa, Yulianto, K. I., Setiawan, I., Noveliza, Devvy, Mayasari, M., & Dharma, D. A (2020). “Sosialisasi Dalam Penyusunan dan Pembuatan Laporan Keuangan Sesuai Psak 45 Pada Guru Di SDN 1 Lenteng Agung,” *Jurnal Teratai*, 1(2), 271–276.
- Simanjuntak, Natasha Hilarry, Sumual, Tinneke Evie Meggy dan Bacilius, Aprili (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon), *Jurnal Akutansi Manado Vol. 1 No. 3 Des 2020*, 35-44.
- Undang – Undang Republik Indonesia (2008). UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Sekretariat Negara.